

**Pendapatan Rumah Tangga Karyawan Perkebunan Kelapa Sawit PT Uni Primacom  
Desa Barunang Miri Kotawaringin Timur**

*Household Income of Oil Palm Plantation Employees PT Uni Primacom Barunang Miri  
Village Kotawaringin Timur*

**Revi Sunaryati<sup>1</sup> Abdul Mukti<sup>2</sup>, Meitiana<sup>3</sup> dan Reni Rahmawati<sup>4</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Agribisnis Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian UPR

<sup>3</sup> Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya

<sup>4</sup> Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya

Jl. Yos Sudarso Palangka Raya (73111a) Kalimantan Tengah

email : sunaryatirevi@gmail.com

***Abstract***

*This study aims to 1). Knowing the Overview of Household Income of Employees of PT Uni Primacom. 2). Knowing the Amount of Household Welfare Level of PT Uni Primacom Employees. Field research was carried out at the Plantation Company PT Uni Primacom from February to April 2022. The determination of the number of samples used in this study was based on the Slovin method as a tool to calculate the sample size so that the number of respondents was obtained by 40 respondents. On average, each employee can earn more than 5.8 million in income each month, which includes health insurance benefits as well as social security and child education. And if added up with a non-fixed salary income then in one family can get more than 6.8 million depending on additional work in the family. The results of this study showed that the level of household welfare of harvest employees at the palm oil company PT Uni Primacom from 40 respondents, namely as many as 40 people or all harvest employees, fell into the prosperous category with a percentage of 100%. This shows that the household welfare level of harvester employees is very high. In the level results based on Sajogyo, it was found that 3 respondents were in the sufficient category and 37 respondents in the Decent living category.*

***Keywords : Welfare, Income, Household***

***Abstrak***

Penelitian bertujuan Mengestimasi Pendapatan Rumah Tangga Karyawan Perusahaan PT Uni Primacom. Mengetahui Besaran Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Karyawan PT Uni Primacom. Penelitian lapangan dilaksanakan di Perusahaan Perkebunan PT Uni Primacom pada bulan Februari hingga April 2022. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan metode Slovin sebagai alat ukur untuk menghitung ukuran sampel sehingga diperoleh jumlah responden sebesar 40 responden. Dalam rata-ratanya, setiap karyawan panen setiap bulannya bisa mendapatkan pendapatan hingga mencapai lebih dari 5,8 juta yang sudah termasuk tunjangan jaminan kesehatan serta jaminan sosial dan pendidikan anak. Dan jika dijumlahkan dengan pendapatan non Gaji tetap maka dalam satu keluarga bisa mendapatkan lebih dari 6,8 juta tergantung dari pekerjaan tambahan di keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Kesejahteraan rumah tangga karyawan panen di

Perusahaan kelapa sawit PT Uni Primacom dari 40 responden yaitu sebanyak 40 orang atau seluruh karyawan panen masuk ke dalam kategori sejahtera dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan rumah tangga karyawan pemanen sangat tinggi. Dalam hasil tingkat berdasarkan Sajogyo didapati 3 responden masuk kategori Cukup dan 37 responden dalam kategori Hidup Layak.

***Kata Kunci : Kesejahteraan, Pendapatan, Rumah tangga***

## PENDAHULUAN

Sektor pertanian mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang cukup besar yaitu sekitar 12,72 persen pada tahun 2019 atau merupakan urutan ketiga setelah sektor Industri Pengolahan dan Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 19,70 persen, serta Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,01 persen. Salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia adalah kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan penting penghasil minyak makanan, masih relatif sederhana, mulai dari tahap pembibitan sampai dengan tahap panennya. Dengan menerapkan teknologi budidaya yang tepat akan berpotensi untuk peningkatan produksi kelapa sawit. Oleh karenanya, pemerintah Indonesia khususnya harus memprioritaskan pelaksanaan program-program pengembangan kelapa sawit untuk perkebunan rakyat meskipun hal tersebut merupakan pekerjaan besar dan memakan biaya (BPS, 2019).

Luas Areal Kelapa Sawit terbagi menjadi tiga kategori yang merupakan Tanaman Belum Menghasilkan, Tanaman Menghasilkan, Tanaman Tidak Menghasilkan atau Tanaman Rusak. Dari Tabel 1.1 menunjukkan bahwa

diperkirakan pada tahun 2020 memiliki total luas areal kelapa sawit terluas mencapai 14,8 juta ton dengan produktivitas diperkirakan mencapai 3.888 Kg/Ha. Namun produktivitas tertinggi terdapat pada tahun 2019 dengan produktivitas sebesar 3.974 Kg/Ha. Sedangkan produktivitas terendah terdapat pada tahun 2016 sebesar 3.588 Kg/Ha.

Menarik untuk dilakukan kajian bahwa Kalimantan Tengah berbeda dengan provinsi Riau yang memiliki lahan kelapa sawit sebagian besar dikuasai oleh perkebunan rakyat, namun di Provinsi Kalimantan Tengah sebagian besar lahan dikuasai oleh perusahaan besar swasta (PBS). Dengan luas lahan perkebunan di provinsi Kalimantan Tengah tersebut mampu memproduksi kelapa sawit sebanyak 5,21 juta ton tahun 2017. Walaupun Kalimantan Tengah sebagian besar dimiliki oleh perusahaan swasta, namun melalui produktivitas hasil kelapa sawit yang tinggi harus diimbangi dengan kesejahteraan masyarakat. Di samping itu diharapkan produksi sawit Kalimantan Tengah memberikan kontribusi dalam pengentasan kemiskinan dan pertanian berkelanjutan di Kalimantan Tengah sesuai dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs). Dalam tujuan SDGs tersebut penurunan kemiskinan merupakan tujuan yang paling penting dan yang pertama yaitu mengakhiri segala bentuk kemiskinan dimanapun (Selfia, 2021).

Perkembangan Upah Minimum di Kabupaten Kotawaringin Timur dapat terlihat mengalami perkembangan yang cukup besar. Perbandingan kenaikan Upah Minimum dari tahun 2011 ke 2021 terjadi kenaikan sebesar 60% dengan rata-rata per tahunnya mengalami kenaikan sebesar 9%. Selisih kenaikan Upah yang ditetapkan dari tahun 2011 hingga 2021 mencapai Rp 1.807.055. dalam total pendapatan minimum selalu mengalami kenaikan namun presentase mengalami penurunan, berbeda dengan 2021 yang diputuskan tidak ada kenaikan UMK karena lesunya ekonomi imbas pandemi. Hasil penghitungan bersama, akhirnya diputuskan dan ditetapkan UMK 2022 Kotawaringin Timur Rp 3.014.732. Jumlah tersebut naik 0,99 persen atau Rp 22.786 jika dibandingkan dengan UMK 2021 yang hanya Rp 2.991.946.

Penelitian ini bertujuan: 1) Mengestimasi Pendapatan Rumah Tangga Karyawan Perusahaan PT Uni Primacom; 2) Mengetahui Besaran Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Karyawan PT Uni Primacom.

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Barunang Miri, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah, Kegiatan penelitian berlangsung selama 3 (tiga) bulan yaitu mulai dari bulan Juli hingga September 2023 dengan tahap yang dimulai dari melakukan penyusunan proposal penelitian, wawancara, pengumpulan data dilapangan, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian.

### Metode Pengumpulan Data

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada

obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Sampel adalah wakil yang dipilih untuk mewakili populasi yang dapat memberikan gambaran terhadap populasinya dan memberikan sumber informasi data data dari penelitian (Suryawati, 2004).

Populasi dan sampel yang dimaksudkan merupakan karyawan pemanen pada perkebunan PT Uni Primacom dimana dari data yang telah diterima ada sebanyak 374 orang. Yang merupakan data sementara jumlah karyawan pemanen serta mencakup golongan karyawan tetap dan trainee atau dalam masa pelatihan. Serta 374 orang tersebut terbagi ke dalam 11 Divisi dimana rata-rata divisi terdapat sekitar 40 orang.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan metode Slovin sebagai alat ukur untuk menghitung ukuran sampel karena jumlah populasi yang begitu banyak. Dalam menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Rumus :

$$n = \frac{374}{1 + \left[ \frac{374}{0,15} \right]^2}$$

$$n = \frac{374}{1 + \left[ \frac{374(0,15)}{0,15} \right]^2} = 40$$

### Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui wawancara langsung dengan bantuan daftar pertanyaan (kuesioner) mengenai semua variabel yang berhubungan dengan variabel- variabel yang akan diteliti. Data primer yang diperlukan meliputi identitas karyawan dan hal-hal yang berkaitan dengan tujuan dari penelitian.

### Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk menjawab tujuan penelitian yang pertama yaitu mengestimasi berapa besar pendapatan rumah tangga

$$Prt = Ps + Pi + Pl$$

Prt = Pendapatan rumah tangga karyawanpanen perusahaan.

Ps = Pendapatan dari Suami

Pi = Pendapatan dari Istri

Pl = Pendapatan dari pekerjaan lainnya

2. Untuk Menjawab Penelitian Kedua yaitu menganalisis tingkat kesejahteraan rumah tangga karyawan PT Uni Primacom di Desa Barunang Miri, Kecamatan Parenggean Provinsi Kalimantan Tengah dengan menggunakan analisis Badan Pusat Statistik serta digunakan juga analisis sebagai berikut:

Menurut Sajogyo (1997), pendapatan rumah tangga per kapita per tahun

karyawan kelapa sawit di PT Uni Primacom dimana pendapatan rumah tangga merupakan pendapatan yang berasal dari gaji suami, gaji istri dan pendapatan dari pekerjaan lainnya.

Pendapatan rumah tangga karyawan panen dapat dihitung dengan rumus :

adalah total pendapatan rumah tangga petani dalam setahun dibagi jumlah tanggungan rumah tangga. Selanjutnya dikonversikan kedalam ukuran setara beras per kilogram agar dapat diketahui tingkat kemiskinannya, secara matematis tingkat pendapatan per kapita per tahun pada rumah tangga petani dan tingkat pendapatan perkapita per tahun setara beras dapat dirumuskan :

Pendapatan per kapita/tahun (Rp) :  $\frac{\text{Pendapatan RT/tahun (Rp)}}{\text{Jumlah tanggungan keluarga}}$

Pendapatan/kapita/tahun setara beras (kg) :  $\frac{\text{Pendapatan per kapita/tahun (Rp)}}{\text{Harga beras (Rp/kg)}}$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

- 5.1. Gambaran Umum Keadaan dan Tingkat Pendapatan rumah tangga PT Uni Primacom

Untuk menjawab tujuan pertama maka digunakan penjabaran mengenai pendapatan responden yang meliputi Identitas responden

serta jumlah rata-rata pendapatan responden setiap bulan.

- 5.1.1. Identitas Responden

Faktor-faktor yang mempengaruhi dan dipengaruhi terhadap kesejahteraan Karyawan Pemanen PT Uni Primacom antara lain seperti rentan usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dalam keluarga, jumlah anggota keluarga,

lama bekerja dalam perusahaan serta kepemilikan kendaraan (Noorsalim, 2014). Adapun responden yang diwawancarai merupakan kepala keluarga yang bekerja sebagai

pemanen. Identitas responden meliputi Usia, tingkat pendidikan, pekerjaan keluarga dan jumlah anggota.

**a. Usia Responden**

**Tabel 5.1. Rerata Rentan Usia Karyawan Panen PT Uni Primacom**

No	Umur (Tahun)	Jumlah	%
1	15-20	0	0,0
2	21-40	21	52,5
3	41-60	19	47,5
4	>61	0	0,0

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

**Tabel 5.2. Rerata Tingkat Pendidikan Karyawan Panen PT Uni Primacom**

No	Pendidikan	Jumlah	%
1	SD	23	57,5
2	SMP	14	35,0
3	SMA	3	7,5

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

**Tabel 5.3. Rerata Jumlah Anggota Keluarga Karyawan Panen PT Uni Primacom**

No	Keluarga	Jumlah	%
1	1 – 3	14	35,0
2	4 – 6	25	62,5
3	7 – 9	1	2,5

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

**Tabel 5.4. Rerata Tahun Lama Bekerja di Perusahaan**

No	Lama Bekerja	Jumlah (KK)	%
1	1 – 5	8	20
2	6 – 10	4	10
3	11 – 15	15	37,5
4	16 – 20	10	25
5	21 – 25	3	7,5

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

**Tabel 5.5. Rerata Jumlah Kepemilikan Kendaraan Bermotor Karyawan PT Uni Primacom Kepemilikan Kendaraan (KK)**

No	Roda2	JumlahPemilik	Roda 4	JumlahPemilik
1	1 Unit	14	1 Unit	2
2	2 Unit	20	2 Unit	0
3	3 Unit	4	3 Unit	0
4	4 Unit	2	4 Unit	0

### 5.1.2. Gambaran Umum Pendapatan Rumah Tangga Responden

Alasan seseorang untuk bekerja adalah guna mendapatkan uang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang utamanya terdiri atas Sandang, Pangan dan Papan. Semakin besar pendapatan atau upah yang diterima seseorang maka

semakin besar kemungkinannya untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi diri sendiri serta anggota keluarga yang menjadi tanggungan keluarga. Adapun data rata-rata gaji setiap karyawan panen PT Uni Primacom setiap bulannya adalah sebagai berikut.

**Tabel 5.6. Data Rata-rata Gaji Karyawan Panen Setiap Bulan**

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Upah	3.317.700,50
2	Premi	1.890.681,98
3	Insentif	736.750,00
	Sub Total	5.946.193,92
4	Potongan	146.321,07
	Total	5.798.778,41

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

### 5.2. Analisis Kesejahteraan Rumah Tangga Karyawan Panen PT Uni Primacom

Untuk menjawab tujuan kedua yaitu mengetahui besaran tingkat kesejahteraan, maka digunakan analisis berdasarkan

Badan Pusat Statistik yaitu :

Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan seseorang dimana tingkat kesejahteraan karyawan panen PT Uni Primacom adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.10. Tingkat Kesejahteraan Karyawan Panen PT Uni Primacom**

Indikator	Skor	Jumlah (KK)	Skor	Jumlah (KK)	Skor	Jumlah (KK)	Rata-rata
Kependudukan	1	2	2	36	3	2	2
Kesehatan dan Gizi	1	0	2	1	3	39	2,97
Pendidikan	1	0	2	8	3	32	2,8
Ketenagakerjaan	1	1	2	35	3	4	2,07
Taraf dan Pola Konsumsi	1	1	2	2	3	37	2,9
Perumahan dan Lingkungan	1	0	2	0	3	40	3
Sosial dan lain-lain	1	4	2	34	3	2	1,95

Sumber : Data Kuesioner yang diolah, 2023.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Kesejahteraan rumah tangga karyawan panen di Perusahaan kelapa sawit

PT Uni Primacom dari 40 responden yaitu sebanyak 40 orang atau seluruh karyawan panen masuk ke dalam kategori sejahtera

dengan persentase 100% jika dilihat secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan rumah tangga karyawan pemanen sangat tinggi. Dimana skor 1 dikategorikan Kurang, skor 2 dikategorikan Cukup dan skor 3 dikategorikan Baik.

Dari 7 indikator yang digunakan, terdapat 4 kategori yang tergolong baik dan 3

indikator tergolong cukup. Hal ini dapat terjadi jika melihat keadaan responden di lapangan, dimana ke 4 kategori baik tersebut merupakan suatu hal yang sudah dijamin oleh perusahaan, dengan kata lain responden tidak perlu mengeluarkan uang lebih untuk mendapatkan hal tersebut karena sudah disediakan oleh perusahaan.

**Tabel 5.11. Penggolongan Tingkat Kemiskinan Keluarga Responden Berdasarkan Kriteria Garis Kemiskinan Menurut Sajogyo**

No	Kategori Tingkat Kemiskinan	Batasan Pendapatan Setara Beras (kg/kapita/tahun)	Jumlah Responden (orang)	Presentase (%)
1	Paling Miskin	< 180	-	0
2	Miskin Sekali	180 – 240	-	0
3	Miskin	241 – 320	-	0
4	Nyaris Miskin	321 – 480	-	0
5	Cukup	481 – 960	3	7.50
6	Hidup Layak	> 960	37	92.50
Total			40	100

Sumber : Data Kuesioner yang dioalah, 2023.

Berdasarkan tabel 5.11. menunjukkan bahwa jumlah rumah tangga karyawan yang berada pada kriteria cukup yakni sebanyak 3 orang responden dengan presentase 7,50%. Untuk jumlah responden pada keadaan hidup layak sebanyak 37 orang dengan presentasesesbesar 92,50%.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang Berdasarkan uraian hasil pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata pendapatan rumah tangga responden sebesar Rp

6.761.778,41/bulan. Pendapatan rumah tangga berasal dari Gaji Suami sebesar Rp 5.798.778,41/bulan dengan presentase 85.76%. Gaji Istri 840.500,00/bulan dengan presentase 12.43%. Serta berasal dari pekerjaan lainnya sebesar Rp 122.500,00/bulan dengan presentase 1.81%.

2. Tingkat Kesejahteraan rumah tangga karyawan di Perusahaan kelapa sawit PT Uni Primacom dari 40 responden yaitu sebanyak 40 orang atau seluruh karyawan masuk ke dalam kategori sejahtera dengan persentase 100% jika dilihat secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan rumah tangga karyawan pemanen sangat tinggi. Terdapat 4 kategori tergolong baik yaitu Kesehatan dan Gizi, Pendidikan, Taraf dan Pola Konsumsi serta Perumahan

dan Lingkungan dan 3 indikator tergolong cukup yaitu Kependudukan, Ketenagakerjaan dan Sosial. Berdasarkan hasil penggolongan dengan kriteria garis kemiskinan Sajogyo dapat ditarik kesimpulan tingkat kesejahteraan rumah tangga karyawan pemanen dikatakan sangat layak untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga karyawan, dengan 3 responden masuk ke dalam kategori cukup dan 37 responden masuk ke kategori hidup layak.

### **Saran**

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas maka disarankan kepada :

1. Keluarga Karyawan agar bisa mempertahankan pendapatannya, salah satunya dapat dengan membuat pengaturan dalam keuangan keluarga seperti mengatur pengeluaran untuk kebutuhan keluarga yang bersifat prioritas dan non prioritas.
2. Bagi Perusahaan agar dapat memberikan fasilitas yang setara antara Karyawan berstatus tetap maupun berstatus harian lepas, trainee/dalam pelatihan agar adanya pemerataan kesejahteraan dalam hal tempat tinggal, serta memberikan bonus intensif yang sesuai seperti premi, intensif dan sejenisnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alu, P.B.R. Pele (2012) *Religiusitas Sebagai Moderator Antara Konflik Pekerjaan keluarga Dan Kesejahteraan Karyawan*. S2 thesis, UAJY.
- Badan Pusat Statistik (BPS) 2022 diakses dari [https://kotimkab.bps.go.id/indicator/6/707/1/umk-kabupaten-](https://kotimkab.bps.go.id/indicator/6/707/1/umk-kabupaten-kota.html)

[kota.html](https://kotimkab.bps.go.id/indicator/6/707/1/umk-kabupaten-kota.html), diakses pada tanggal 20 Februari 2022.

- Noorsalim, M. 2014. *Pengaruh Pembangunan Perkebunan Sawit Terhadap Masyarakat Pedalaman Kalimantan Tengah*. Pusat Dokumentasi Elsam: Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat Pedalaman Kalimantan Tengah. Pusat Dokumentasi Elsam : Lembaga Studi Dan Advokasi Masyarakat.
- Rahman, A. 2018. Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Sungaiambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Manajemen Pembangunan*. Vol 5, No. 1/Juni 2018 : 17 – 36.
- Rahman, S, Nawal, 2021. Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikologi Orang Dewasa. *Prosiding Seminar Nasional*. Fakultas Psikologi UMBY.
- Sajogyo T.1997. *Garis Kemiskinan Dan Kebutuhan Minimum Pangan*. LPSB-IPB. Bogor.
- Suryawati. 2004. *Teori Ekonomi Mikro*. UPP. AMP. YKPN. Yogyakarta: Jarnasy.